

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Puskesmas Pituruh berlokasi di desa Pituruh, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Mempunyai wilayah kerja meliputi kerja 25 desa yaitu Kendalrejo, Kalimati, Pepe, Sekartejo, Tersidi lor, Tersidi kidul, Dlisen Wetan, Tunjungtejo, Sikambang, Ngampel, Pituruh, Megulung Lor, Megulung Kidul, Karanganyar, Ngandagan, Kesawen, Kalikotes, Kedungbatur, Polowangi, Sawangan, Kaligintung, Kaligondang, Wonosido, Pamriyan.

Secara geografis mempunyai batas wilayah yaitu : sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo, sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Kemiri, wilayah Selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Butuh, dan wilayah sebelah barat berbatasan dengan wilayah Puskesmas Karanggetas Kecamatan Pituruh. Wilayah binaan UPT Puskesmas Pituruh terdiri dari 25 desa, 9 desa pegunungan dan 16 desa dataran rendah.

Jumlah penduduk tahun 2011 sebanyak 32.110 jiwa, dengan jumlah laki-laki 16.058 jiwa dan perempuan 16.052 jiwa, jumlah KK 7.979 dengan KK miskin 2.949 jiwa, sasaran ibu hamil sebanyak 413 orang dan jumlah persalinan sebanyak 381 persalinan, balita sebanyak

1.625 anak, bayi 347 anak. Sarana kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas Pituruh yaitu Puskesmas Pembantu 2 buah dan 8 Poliklinik kesehatan Desa. Dengan jumlah tenaga kerja di Puskesmas Pituruh meliputi : Dokter umum 2 orang, Dokter gigi 1 orang, Bidan 18 orang, perawat 10 orang, petugas laboratorium 1 orang, Perawat gigi 1 orang, Radiolog 1 orang, petugas fisioterapi 1 orang, sanitarian 1 orang, staf dan administrasi 15 orang.

Puskesmas Pituruh adalah Puskesmas Rawat Inap dengan fasilitas pelayanan Poned, melayani pasien umum, jamkesmas, dan Askes. Sejak adanya Program Jampersal Puskesmas Pituruh siap melayani pasien yang menggunakan fasilitas Jampersal sejak bulan April 2011 sampai dengan sekarang.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian maka karakteristik responden yaitu ibu bersalin peserta program Jampersal di wilayah Puskesmas Pituruh adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pada penelitian ini pendidikan responden diklasifikasikan menjadi tiga yaitu dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari SD dan SMP, pendidikan menengah adalah SMA, dan Tinggi adalah Diploma, Akademi, S1, S2, dan S3. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Sebelum Jampersal		Sesudah Jampersal	
		F	Persentase	F	Persentase
1	Dasar	14	66,7	47	46,1
2	Menengah	7	33,3	44	43,1
3	Tinggi	0	0	11	10,8
	Total	21	100,0	102	100,0

Sumber : Data sekunder, 2010, 2011,2012

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa pendidikan ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum program jampersal paling banyak 14 (66,7%) memiliki pendidikan dasar. Pendidikan ibu bersalin sesudah dilaksanakan program jampersal paling banyak 47 orang (46,1%) adalah pendidikan dasar.

b. Umur

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Sebelum Jampersal		Sesudah Jampersal	
		F	Persentase	F	Persentase
1	<20 tahun	3	14,3	7	6,9
2	20-35 tahun	14	66,7	88	86,3
3	>35 tahun	4	19,0	7	6,9
	Total	21	100	102	100

Sumber : Data sekunder, 2010, 2011, 2012

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa ibu bersalin di Puskemas Pituruh sebelum program Jampersal paling banyak 14 orang (66,7%) berumur 20-35 tahun, dan setelah dilaksanakan program Jampersal ibu bersalin paling banyak 88 orang (86,3%) memiliki umur 20-35 tahun.

c. Gravida

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gravida

No	Gravida	Sebelum Jampersal		Sesudah Jampersal	
		F	Persentase	F	Persentase
1	1	14	66,7	52	51,0
2	2	3	14,3	24	23,5
3	>2	4	19,0	26	25,5
Total	Total	21	100,0	102	100,0

Sumber : Data sekunder, 2010, 2011, 2012

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum program jampersal paling banyak 14 orang (66,7%) memiliki gravida 1 (primigravida), dan sesudah ada program Jampersal paling banyak 52 orang (51,0%) primigravida.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pendidikan	Sebelum Jampersal		Sesudah Jampersal	
		F	Persentase	F	Persentase
1	Buruh	1	4,8	3	2,9
2	Guru	0	0,0	3	2,9
3	IRT	12	57,1	73	71,6
4	Pedagang	0	0,0	4	3,9
5	Petani	4	19,0	8	7,8
6	Swasta	4	19,0	11	10,8
Total	Total	21	100,0	102	100,0

Sumber : Data sekunder, 2010, 2011, 2012

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum ada program Jampersal paling banyak 12 orang (57,1%) adalah ibu rumah tangga, dan sesudah ada program Jampersal ibu bersalin paling banyak 73 orang (71,6%) juga ibu rumah tangga.

e. Jarak rumah dengan Fasilitas Kesehatan

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak rumah
Ke Fasilitas Kesehatan

No	Jarak	Sebelum Jampersal		Sesudah Jampersal	
		F	Persentase	F	Persentase
1	< 2 km	7	33,3	30	29,4
2	2-5 km	10	47,6	39	38,2
3	>5 km	4	19,0	33	32,4
	Total	21	100,0	102	100,0

Sumber : Data sekunder, 2010, 2011, 2012

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum ada program jampersal paling banyak 10 orang (47,6%) memiliki tempat tinggal dengan jarak 2-5 km dari fasilitas kesehatan, dan ibu yang bersalin sesudah ada program jampersal paling banyak 39 orang (38,2%) memiliki tempat tinggal dengan jarak 2-5 km dari fasilitas kesehatan.

3. Jumlah Ibu Bersalin di Puskesmas Pituruh periode April 2010-Maret 2011 dan April 2011-Maret 2012.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Jumlah Ibu bersalin di Puskesmas Pituruh
periode April 2010-Maret 2011 dan April 2011-Maret 2012

NO	SEBELUM ADA JAMPERSAL		SETELAH ADA JAMPERSAL		Kenaikan	
	BULAN	N	BULAN	N	N	Prosentase
1	APRIL 2010	1	APRIL 2011	3	2	50%
2	MEI 2010	0	MEI 2011	5	5	100%
3	JUNI 2010	3	JUNI 2011	11	8	57,2%
4	JULI 2010	2	JULI 2011	9	7	63,7 %
5	AGUSTUS 2010	2	AGUSTUS 2011	13	11	73,4 %
6	SEPTEMBER 2010	1	SEPTEMBER 2011	7	6	75%
7	OKTOBER 2010	2	OKTOBER 2011	12	10	71,5 %
8	NOVEMBER 2010	1	NOVEMBER 2011	9	8	80%
9	DESEMBER 2010	3	DESEMBER 2011	9	6	50%
10	JANUARI 2011	1	JANUARI 2012	11	10	83,4 %
11	FEBRUARI 2011	3	FEBRUARI 2012	5	2	25%
12	MARET 2011	2	MARET 2012	8	6	60%
	JUMLAH	21	JUMLAH	102	81	65,9%
	RATA-RATA	1,75	RATA-RATA	8,5		

Sumber : Register Bulin Puskesmas Pituruh, Tahun 2010, 2011, 2012.

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa jumlah ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum ada program Jampersal dari periode April 2010 sampai dengan Maret 2011 adalah 21 orang dengan rata-rata 1,75 persalinan per bulan. Sedangkan setelah diberlakukannya program Jampersal pada periode April 2011 sampai Maret 2012 jumlah ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebanyak 102 orang dengan rata-rata 8,5 persalinan per bulan jadi kenaikan rata-rata per bulan sebesar 6,75%.

B. Pembahasan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebelum ada program Jampersal menunjukkan ibu bersalin sebagian besar memiliki pendidikan dasar, sebanyak 66,7%, begitu pula dengan karakteristik ibu bersalin yang bersalin di Puskesmas Pituruh setelah ada program Jampersal sebagian besar memiliki pendidikan dasar menunjukkan ibu bersalin yang menggunakan program jampersal 46,1% memiliki pendidikan dasar. Pendidikan masyarakat yang rendah, cenderung untuk memilih persalinan kesehatan secara tradisional dan belum siap menerima pelaksanaan kesehatan modern (Manuaba, 1998). Hal ini akan mempengaruhi cakupan persalinan yang menggunakan program jampersal menjadi agak terhambat.

Hasil penelitian menunjukkan ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum ada program Jampersal sebanyak 66,7%, sedangkan setelah ada program Jampersal ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebanyak 86,3% memiliki umur antara 20 sampai dengan 35 tahun. Pada tahapan umur tersebut biasanya ibu sudah memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup, sehingga akan mempengaruhi pemilihan penolong persalinan dan memanfaatkan program jampersal.

Sebagian besar ibu yang bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum ada program Jampersal adalah primigravida sebanyak 66,7%, dan setelah ada program Jampersal ibu bersalin di Puskesmas Pituruh paling banyak juga primigravida yaitu 53,7%. Ibu primigravida biasa masih memiliki wawasan yang belum begitu baik termasuk dalam pemilihan pertolongan persalinan. Hal ini juga bisa mempengaruhi cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang menggunakan program jampersal.

Pekerjaan responden sebelum ada program Jampersal sebagian besar adalah ibu rumah tangga sebanyak 57,1%, begitu pula dengan pekerjaan responden setelah ada program Jampersal yang terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu 71,6%, hal ini menunjukkan faktor ekonomi sangat mempengaruhi pemilihan tempat persalinan oleh responden.

Jarak rumah responden dengan fasilitas kesehatan dalam hal ini adalah Puskesmas Pituruh sebelum ada program Jampersal sebagian besar bertempat tinggal dengan jarak antara 2-5 km sebanyak 47,6%, sama halnya setelah ada program Jampersal jarak rumah responden dengan Puskesmas Pituruh sebagian besar bertempat tinggal dengan jarak antara 2-5 km sebanyak 38,2%. Jarak tersebut sangat mempengaruhi ibu hamil maupun keluarga dalam menentukan pemilihan tempat dan penolong dalam persalinannya.

Cakupan ibu bersalin di Puskesmas Pituruh sebelum ada program Jampersal periode April 2010-Maret 2011 adalah 21 orang, meningkat menjadi 102 orang pada periode April 2011-Maret 2012 pada periode saat Jampersal mulai diberlakukan di Puskesmas Pituruh. Kenaikan jumlah prosentase sebesar 65,9% dengan kenaikan rata-rata per bulan dari 1,75 menjadi 8,5.

Berdasarkan data tersebut dapat disebutkan bahwa setelah dilaksanakan program Jampersal maka jumlah ibu bersalin di Puskesmas Pituruh meningkat secara signifikan.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang sempit, sehingga banyak data yang kurang tercover. Data-data di Puskesmas Pituruh ada yang hilang di dalam file computer Puskesmas, sehingga harus mencari secara manual.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA